

# **MENGANALISIS SITUASI BELAJAR(THE LEARNING SITUATION)**

Mata Kuliah : Psikologi Pendidikan Dan  
Bimbingan  
Kode : KIP625102  
Dosen Pengampu : Muhsom, M.Pd.I.  
Kelas : 2A



Oleh Kelompok 5:

1. Alychia Dayu Larasati : 2513053007
2. Dinda Aulia Putri : 2513053018
3. Citra Jasel : 2513053019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2026**

## **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan karunia kepada hamba-Nya, sehingga makalah ini dapat di selesaikan. Makalah ini berjudul “Menganalisis Situasi Belajar (The Learning Situation)” dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas mata kuliah Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Makalah ini disusun guna memenuhi tugas akademik serta menambah wawasan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Muhsom, M.Pd.I sebagai dosen pengampu mata kuliah ini yang telah membantu memberikan arahan dan pemahaman dalam penyusunan makalah ini. Semoga makalah ini dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan mutu perkuliahan dan dunia pendidikan pada umumnya.

Segala masukan perbaikan terhadap makalah ini akan kami terima dengan senang hati, dan penulis mengucapkan terima kasih.

Metro, 14 Februari 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penulisan.....	2
<b>BAB II Pembahasan.....</b>	<b>3</b>
2.1.Lingkungan Belajar.....	3
2.2.Efektifitas Pengelolaan Kelas .....	4
2.2.1.Pengertian Strategi Pengelolaan Kelas.....	4
2.2.2.Prinsip Pengelolaan Kelas.....	4
2.2.3.Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran.....	5
2.2.4. Indikator Efektivitas Pembelajaran .....	5
2.2.5. Karakteristik Pembelajaran Efektif.....	6
2.2.6.Metode Pembelajaran yang Mendukung Efektivitas .....	6
2.2.7.Kebijakan Merdeka Belajar.....	7
2.3.Pendekatan Komunikatif Antara Guru Dan Murid .....	7
2.3.1.Pengertian Pendekatan Komunikatif.....	7
2.3.2.Tujuan Pendekatan Komunikatif.....	7
2.3.3.Karakteristik Pendekatan Komunikatif.....	8
2.3.4.Prinsip Pendekatan Komunikatif.....	8
2.3.5.Peran Guru dan Siswa .....	9
2.3.6.Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Komunikatif .....	9
2.4.Pengaruh Lingkungan Belajar.....	10
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>12</b>
3.1.Kesimpulan .....	12
3.2.Saran.....	12
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Kondisi belajar yang baik dan memadai sangat membutuhkan hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik yang baik. Untuk itu, selain menggunakan strategi belajar mengajar secara tepat, pendidik harus memperhatikan beberapa faktor lain, yaitu faktor situasi, interaksi antara pendidik, peserta didik dan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan belajar.

Sekolah mempunyai peran sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan Potensi peserta didik, agar mampu menjalani tugas-tugas dalam kehidupan, baik secara individual maupun sosial. Sekolah merupakan salah satu lingkungan peserta didik. Lingkungan atau situasi dalam pengertian umum berarti situasi yang ada di sekitar manusia. Manusia tidak bisa lepas dari lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan sekolah.

Lingkungan tersebut dapat menimbulkan perubahan tingkah laku manusia. Karena lingkungan dapat merubah tingkah laku, maka sekolah hendaknya menciptakan lingkungan belajar efektif bagi peserta sekolah dasar. Dalam menjaga lingkungan sekolah, peserta didik sangat berperan penting, disamping itu pendidik merupakan contoh besar bagi peserta didik dalam menjaga lingkungan sekolah agar lingkungan sekolah selalu bersih dan rapi dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan pendidik lebih semangat dalam menyampaikan pembelajaran. Lingkungan belajar yang efektif adalah sebuah lingkungan belajar yang produktif, dimana sebuah lingkungan belajar yang didesain atau dibangun untuk membantu peserta didik meningkatkan produktivitas meningkatkan

produktivitas belajar, sehingga proses belajar mengajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

### **1.2.Rumusan Masalah**

1. Apa yang dimaksud dengan situasi belajar atau lingkungan belajar dan apa saja macam-macam situasi belajar?
2. Bagaimana efektivitas pengelolaan kelas dalam menciptakan situasi belajar yang baik?
3. Bagaimana komunikasi yang baik antara guru dan siswa dalam proses belajar?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap proses pendidikan siswa?

### **1.3.Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui pengertian situasi belajar atau lingkungan belajar serta macam-macam situasi belajar dalam proses pembelajaran.
2. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan kelas dalam menciptakan situasi belajar yang baik.
3. Untuk mengetahui cara membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa dalam proses belajar.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap proses pendidikan siswa

## **BAB II**

### **Pembahasan**

#### **2.1.Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar tidak hanya sebatas ruangan fisik tempat siswa mengikuti pelajaran. melainkan sebuah ekosistem yang memberi peluang setiap individu untuk menemukan, mengeksplorasi, dan memperluas ilmu pengetahuan yang sebelumnya belum dimiliki. Komponen di dalamnya beragam, mulai dari lokasi, kondisi alam, pengaturan ruang, hingga pola interaksi orang-orang yang terlibat. Lingkungan belajar mencakup semua unsur tersebut, baik tempat, kondisi alam, maupun tata ruang yang mendukung. Pada hakikatnya, pembelajaran merupakan proses interaksi yang dinamis antara peserta didik dengan lingkungannya. Melalui interaksi tersebut, siswa memproses berbagai informasi hingga terbentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Lingkungan belajar di sekolah dasar memainkan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Lingkungan belajar fisik yang dimaksud mencakup berbagai aspek, seperti desain ruang kelas, pencahayaan, ventilasi, suhu, kebersihan, tata letak meja dan kursi, serta akses terhadap sumber daya belajar yang tersedia. Semua elemen ini dapat berkontribusi terhadap kenyamanan dan konsentrasi siswa selama proses belajar mengajar, yang pada akhirnya memengaruhi pencapaian akademik mereka.

Dengan begitu, lingkungan dianggap sebagai unsur utama yang mentransfer atau menyediakan sejumlah stimulus dan perlu mendapat perhatian yang serius. Diperlukan perencanaan serta seleksi khusus untuk dapat memberikan lingkungan yang sesuai dan dibutuhkan anak. Akurasi dari lingkungan yang disediakan dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil dari

perilaku anak, baik itu secara langsung ataupun tidak. Sebuah lingkungan belajar yang dirancang dengan apik dan baik, akan mampu membantu dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak secara optimal.

## **2.2.Efektifitas Pengelolaan Kelas**

### **2.2.1.Pengertian Strategi Pengelolaan Kelas**

Strategi merupakan rencana yang disusun secara sistematis sebagai pedoman dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam bidang pendidikan, strategi mengacu pada langkah-langkah yang dirancang untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Pengelolaan kelas adalah usaha yang dilakukan guru untuk mengatur kondisi lingkungan belajar agar kegiatan pembelajaran berlangsung secara tertib, nyaman, dan kondusif. Pengelolaan ini mencakup proses menciptakan suasana kelas yang baik, menjaga kestabilannya, serta mengatasi gangguan yang muncul selama pembelajaran.

Dengan demikian, strategi pengelolaan kelas dapat dipahami sebagai serangkaian tindakan terencana yang dilakukan guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang mendukung keberhasilan pembelajaran secara efektif dan efisien.

### **2.2.2.Prinsip Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas bertujuan membentuk lingkungan belajar yang nyaman sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas antara lain:

1. Guru menunjukkan sikap hangat dan penuh semangat
2. Memberikan tantangan belajar kepada siswa
3. Menggunakan variasi metode pembelajaran

4. Bersikap fleksibel dalam mengelola kelas
5. Menekankan perilaku positif
6. Menerapkan disiplin secara konsisten

Selain itu, hubungan yang harmonis antara guru dan siswa juga menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

### **2.2.3. Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran**

Efektivitas pembelajaran berkaitan dengan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran dikatakan efektif apabila mampu memberikan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sementara itu, efisiensi pembelajaran berhubungan dengan penggunaan sumber daya secara tepat, seperti waktu, tenaga, dan biaya, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Dengan demikian, efektivitas menekankan pada pencapaian hasil, sedangkan efisiensi menekankan pada cara pelaksanaan yang tepat dan hemat sumber daya.

### **2.2.4. Indikator Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

1. Materi pembelajaran tersusun secara sistematis
2. Komunikasi antara guru dan siswa berjalan dengan baik
3. Guru menguasai materi dan menunjukkan antusiasme
4. Siswa menunjukkan sikap positif dalam belajar
5. Penilaian dilakukan secara adil sesuai kemampuan siswa

6. Guru mampu menggunakan metode pembelajaran secara tepat
7. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan

#### **2.2.5. Karakteristik Pembelajaran Efektif**

Pembelajaran yang efektif memiliki beberapa ciri, di antaranya:

1. Dilaksanakan secara terencana dan sistematis
2. Memperhatikan kebutuhan serta kemampuan siswa
3. Memiliki tujuan yang jelas dan terarah
4. Melibatkan berbagai pihak dalam proses pendidikan

Selain itu, pembelajaran efektif juga ditandai dengan keterlibatan aktif siswa, adanya motivasi belajar, pemberian umpan balik, serta tersedianya sarana pendukung pembelajaran.

#### **2.2.6. Metode Pembelajaran yang Mendukung Efektivitas**

Beberapa metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran meliputi: Pembelajaran berbasis proyek, yaitu kegiatan belajar yang melibatkan siswa dalam penyelesaian tugas atau proyek secara kelompok, Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital sehingga dapat dilakukan tanpa batasan ruang dan waktu, Pembelajaran luring yaitu pembelajaran tatap muka secara langsung dengan memperhatikan kondisi tertentu, *Home visit* yaitu kegiatan pembelajaran melalui kunjungan guru ke rumah siswa, Kurikulum terpadu yaitu pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu kegiatan belajar dan *Blended learning*, yaitu kombinasi antara pembelajaran daring dan tatap muka.

### **2.2.7. Kebijakan Merdeka Belajar**

Kebijakan Merdeka Belajar merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kebebasan berpikir, inovasi pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi. Program ini memberikan fleksibilitas kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran, mengurangi beban administrasi, serta mendorong pengembangan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kemandirian belajar.

## **2.3. Pendekatan Komunikatif Antara Guru Dan Murid**

### **2.3.1. Pengertian Pendekatan Komunikatif**

Pendekatan komunikatif merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan aturan bahasa, tetapi lebih mengutamakan kemampuan siswa dalam memahami dan menyampaikan makna dalam situasi nyata. Melalui pendekatan komunikatif, siswa didorong untuk aktif berinteraksi, baik dengan guru maupun dengan teman sekelas, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna. Pendekatan ini bertujuan agar siswa mampu menggunakan bahasa secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

### **2.3.2. Tujuan Pendekatan Komunikatif**

Pendekatan komunikatif bertujuan mengembangkan kemampuan komunikasi siswa secara menyeluruh, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan utamanya adalah agar siswa dapat menggunakan bahasa secara tepat sesuai konteks dan situasi. Selain itu, pendekatan ini juga bertujuan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi,

melatih kemampuan bekerja sama, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui kegiatan interaksi.

### **2.3.3. Karakteristik Pendekatan Komunikatif**

Pendekatan komunikatif memiliki beberapa ciri utama, yaitu:

1. Menekankan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi
2. Mengutamakan makna daripada aturan bahasa
3. Melibatkan interaksi aktif antara siswa
4. Menggunakan situasi nyata dalam pembelajaran
5. Memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif

Pendekatan ini juga menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses komunikasi.

### **2.3.4. Prinsip Pendekatan Komunikatif**

Beberapa prinsip dalam pendekatan komunikatif meliputi:

1. Pembelajaran harus berorientasi pada makna
2. Aktivitas belajar harus mendorong komunikasi nyata
3. Kesalahan dianggap sebagai bagian dari proses belajar
4. Interaksi menjadi unsur utama dalam pembelajaran
5. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa

Dengan prinsip tersebut, pembelajaran diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

### **2.3.5. Peran Guru dan Siswa**

Dalam pendekatan komunikatif, guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang membantu siswa dalam proses komunikasi. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, melainkan menyediakan kesempatan bagi siswa untuk berlatih berkomunikasi. Sementara itu, siswa berperan aktif sebagai pelaku utama pembelajaran. Mereka dituntut untuk berpartisipasi dalam kegiatan diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, serta berbagai aktivitas komunikasi lainnya.

### **2.3.6. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Komunikatif**

Pendekatan komunikatif memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1. Meningkatkan kemampuan komunikasi siswa
2. Membuat pembelajaran lebih aktif dan menarik
3. Mendorong kerja sama dan interaksi
4. Mengembangkan kepercayaan diri siswa

Namun, pendekatan ini juga memiliki beberapa kelemahan, seperti:

1. Membutuhkan waktu yang lebih lama
2. Memerlukan kreativitas guru dalam mengelola kelas
3. Tidak semua siswa memiliki keberanian untuk aktif berkomunikasi

Meskipun demikian, pendekatan komunikatif tetap dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

## **2.4. Pengaruh Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar (oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan) yaitu tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan belajar itu adalah lingkungan sosial, lingkungan alam, dan lingkungan buatan. Dari ketiga lingkungan belajar tersebut, lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat berperan terhadap proses belajar peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Lingkungan sosial itu meliputi beberapa lingkungan lainnya, di antaranya yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat sekitar (teman sebaya), dan lingkungan sekolah.

### **1. Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga mempunyai peranan sebagai lingkungan pertama dan utama yang memberikan tuntutan dan contoh-contoh bagi anak. Oleh karena itu, lingkungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Keluarga sering disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah pertama-tama anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan. Pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang diberikan orang tuanya akan memberikan pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi jiwa anak. Jadi, orang tua yang baik adalah orang tua yang pandai menumbuhkan dan mengembangkan perasaan senang, gembira, serta kasih sayang kepada anak. Lingkungan keluarga adalah segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan anggota keluarga, antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

### **2. Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Di tempat inilah ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik. Lingkungan sekolah diartikan sebagai lingkungan di mana para siswa dibiasakan dengan

nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi yang dapat meresap ke dalam pemikiran dan hati nuraninya. Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi, antara lain: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1. Kesimpulan**

Lingkungan belajar memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran, baik dari segi fisik maupun sosial. Pengelolaan kelas yang efektif dan terencana dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Selain itu, pendekatan komunikatif mendorong siswa untuk lebih aktif, percaya diri, dan mampu berinteraksi secara efektif. Dengan lingkungan yang mendukung, pengelolaan kelas yang baik, serta metode pembelajaran yang tepat, proses belajar dapat berlangsung lebih optimal dan bermakna bagi peserta didik.

#### **3.2. Saran**

Berdasarkan pembahasan dalam makalah ini, disarankan agar guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, tertib, dan kondusif melalui penerapan strategi pengelolaan kelas yang efektif serta penggunaan pendekatan komunikatif agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Pihak sekolah juga diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung proses pembelajaran yang optimal. Selain itu, orang tua perlu memberikan dukungan serta menciptakan suasana belajar yang positif di rumah agar perkembangan akademik dan karakter anak dapat berkembang secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilaturrahmi. 2018. Lingkungan Belajar Efektif bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 2 No. 2, hlm. 61–69. Diakses dari: <https://share.google/AShPXevrzIJ5iKhcX>
- Latief, Abdul. 2023. “Peranan Pentingnya Lingkungan Belajar bagi Anak.” *Jurnal Kependidikan*, Vol. 7 No. 2, hlm. 61–66. SMP Negeri 3 Moyo Hilir. <https://share.google/nyBSDnLLeKImSKzxT>
- Masfufah, E., Sari, E., Munafi’ah, A., & Kusmawati, H. (2023). Strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang efektif dan efisien. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 215–230. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.981>
- Nursidik, Ismail., Maulani, Muhammad Yunus., Iskandar, Sofyan., dan Irianto, Dede Margo. 2024. Pentingnya Lingkungan Belajar Fisik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, Vol. 4 No. 3, hlm. 175–183. <https://share.google/dOCuvvxpfO8dDCT4Q>
- Wahyuningsi, E. (n.d.). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 179–186. <https://doi.org/10.30651/lf.v3i2.3102>